



PENGARUH GAYA BELAJAR DAN KREATIVITAS GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII SMP NEGERI 05 KARANGPLOSO

Muhammad Yuda Anggi Bayu Pamungkas¹, Adi Sudrajat², Kukuh Santoso³
Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Malang

219101011187@unisma.ac.id, adi.sudrajat@unisma.ac.id,
kukuh.santoso@unisma.ac.id

Abstract

Learning style greatly influences student learning achievement, so that a good learning style is also reflected in good learning achievement, so that students will learn more effectively and achieve greater success if they are aware of their own strengths and weaknesses. The student's own learning style plays an important role in the learning process, but there's an important role of the teacher on student achievement, namely teacher creativity. The creativity of a teacher in teaching in the classroom greatly determines the comprehension of the material and understanding of the theory conveyed. The teacher's creativity also influences the capture and understanding of students in exploring a given knowledge. Learning achievement is very much determined by the learning style and teacher's creativity in teaching.

Kata Kunci: *Learning style, The creativity of a teacher, Learning achievement*

A. Pendahuluan

Kemajuan sebuah negara tentunya dipengaruhi adanya sumber daya yang berkualitas. Salah satu ikhtiar dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas ialah melalui pendidikan. Menjadi usaha untuk memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia, semenjak adanya kepemimpinan Menteri Pendidikan Bapak Nadiem Makariem, maka diberlakukan kurikulum Merdeka yang menitikberatkan kreativitas guru pada mengembangkan kegiatan pembelajaran yang tak terbatas di dalam kelas sebagai keliru satu kunci sukses pelaksanaan Pendidikan di Indonesia. Selain hanya kreativitas guru dalam pembelajaran, gaya belajar pula berdampak di cara belajar peserta didik. Gaya belajar memiliki dampak yang bertenaga terhadap hasil belajar peserta didik. Gaya belajar yang tepat pasti mempengaruhi yang akan terjadi belajar peserta didik, sehingga peserta didik belajar lebih efektif serta lebih berhasil waktu mereka menyadari keunggulan serta kekurangannya. Gaya belajar termasuk penentu krusial pada pembelajaran. Tentunya Jika seorang siswa belajar menggunakan memakai gaya belajar yang tidak sinkron menggunakan kepribadiannya maka hasilnya tidak akan maksimal . Winkel

(2002) pada Ahmad (2012) menyatakan bahwasanya belajar adalah keliru satu aktivitas yang berlangsung secara aktif antara seorang dengan lingkungan yang mampu membawa perubahan dalam hal kognitif, afektif maupun psikomotorik yang bersifat konstan serta bisa membekas.

Tidak lupa juga bahwa terdapat peran krusial berasal guru terhadap prestasi belajar peserta didik. menggunakan kreatifitas seseorang guru dalam mengajar di dalam kelas sangat memilih daya tangkap materi serta pemahaman teori yang disampaikan. Kreatifitas pengajar juga berpengaruh terhadap penangkapan serta pemahaman peserta didik pada menggali suatu ilmu yang diberikan. pada prestasi belajar sangat dipengaruhi pada gaya belajar maupun kreatifitas pengajar pada mengajar. Pada kenyataannya banyak sekali siswa yang tidak pada kenyamanannya dalam menggali informasi atau bisa dibilang kurang mampu untuk mengetahui dirinya cocok dengan gaya belajar yang seperti apa sehingga akan berdampak pada prestasi belajar siswa tersebut. Juga banyak sekali seorang gurupun yang minim kreatifitas dalam mengajar yang dapat membuat siswa jenuh saat kegiatan belajar mengajar yang akan membuat para siswa tidak tertarik bahkan berpaling dari pembelajaran dengan asik sendiri bersama teman atau hal lain, itu dikarenakan siswa ingin hal baru atau hal yang dapat menarik perhatiannya agar tertuju pada pembelajaran yang berlangsung, disinilah kreatifitas guru sangat diandalkan saat pembelajaran.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, sebagian pembelajaran di SMPN 5 Karang Ploso memang telah dilakukan dengan standar Kurikulum Merdeka, yang berarti mengutamakan kreativitas guru dalam pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Selain itu gaya belajar yang berbeda-beda juga dilakukan untuk memberikan pengalaman belajar yang berbeda setiap anak, sehingga prestasi belajar mampu mengalami peningkatan seperti harapan setiap pendidik dan peserta didik. Dari kurang lebih 30 anak setiap kelas setiap kelas tentunya memiliki gaya belajar yang beragam dilihat dari kepribadiannya. Sehingga berdasarkan hasil observasi yang telah disampaikan, maka penulis menarik sebuah judul penelitian mengenai "Pengaruh Gaya Belajar dan Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 5 Karangploso".

B. Metode

Metode penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini mengenai pengaruh gaya belajar dan kreativitas guru terhadap prestasi belajar PAI peserta didik kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Karangploso adalah jenis penelitian

kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis korelasional. Berdasarkan Creswell (2014) penelitian jenis hubungan artinya penelitian yang menggunakan metode statistik buat mengukur pengaruh 2 variabel atau lebih, yaitu (X1) atau gaya belajar dan (X2) kreativitas belajar digunakan untuk mencapai pembelajaran yang berhasil (Y). dari Sugiyono (2019) populasi pada sebuah penelitian ialah ilustrasi umum yang terdiri asal objek juga subjek yang memberikan sifat dan ciri tertentu yang ditetapkan sang peneliti karena cocok untuk menjawab subjek penelitian yang dituju. seluruh peserta didik kelas VII SMPN 5 Karangploso Kabupaten Malang yang berjumlah 190 peserta didik dari enam kelas mengikuti pembelajaran ini. selesainya menghitung sampel Isaac serta Michael berasal populasi tertentu dengan margin error 5%, maka sampel yang diperlukan dengan jumlah populasi 190 artinya 123 individu menjadi sampel yang tersebar di kelas VII pada SMPN 5 Karangploso Kabupaten Malang.

Alat pengumpul data yang dipergunakan pada penelitian ini artinya survey yang diisi oleh 123 responden serta dokumentasi yang diperlukan buat menjawab fokus penelitian ini. pada penelitian ini dibutuhkan 4 kuesioner buat mengukur kreativitas pengajar pada mengajar. Gaya belajar terdiri dari 3 jenis, yaitu auditori, visual, dan kinestetik. Kuisisioner ini dibagikan pada responden mulai tanggal 17 Juli 2023 hingga menggunakan 20 Juli 2023. Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif, sang sebab itu analisis data statistik menggunakan IBM SPSS 25 for Statistics digunakan menjadi analisis data. Teknik analisis yang digunakan mencakup uji validitas, uji reliabilitas dan uji prasyarat, yang dilakukan menggunakan pengujian normalitas data penelitian, uji linearitas data, uji homogenitas data untuk, dan uji hipotesis untuk menjawab uji pengaruh data penelitian yang dibutuhkan.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 05 Karangploso

Penelitian ini dilakukan buat menguji pengaruh gaya belajar peserta didik terhadap pembelajaran PAI peserta didik kelas VIII SMPN 05 Karangploso. Nilai Asimp dipengaruhi menggunakan uji nilai normal yang dilakukan. Sig.(two.tailed) 0,22 lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel gaya belajar pada penelitian ini tersebar secara normal. Selain itu, buat mengetahui korelasi linier antar variabel, peneliti mengukur uji linieritas pada syarat tertentu Bila nonlinieritasnya Sig. > 0,05, maka ada korelasi linier yang signifikan diantara variabel yang diuji. akibat uji

liniaritas pada penelitian ini adalah $0,355 > 0,05$ buat hubungan linier dua variabel yakni gaya belajar dengan prestasi belajar siswa.

Selain itu, hasil uji homogenitas sebesar $0,334 > 0,05$ menunjukkan bahwa data tersebut bersifat rata serta memiliki varian yang sama. Peneliti jua melakukan uji paired sample t tes dengan kondisi jika nilai $\text{sig.} < 0,05$ maka hipotesis dinyatakan benar dan berpengaruh secara pasti, namun apabila sebaliknya nilai $\text{sig.} > 0,05$ dinyatakan tidakk berpengaruh dengan signifikan. Berasal uji hipotesis pada atas membagikan bahwa menunjukkan yang akan terjadi efek variabel X1 terhadap variabel Y yaitu berpengaruh positif yang ditunjukkan sang nilai sig sebanyak 0,041 atau kurang asal 0,05 serta nilai Unstandardized Coefficients beta yang bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan gaya belajar berhubungan secara positif di Prestasi Belajar peserta didik Kelas VIII Mata Pelajaran Pendidikan kepercayaan Islam pada SMPN 5 Karangploso. Sedangkan uji hipotesis buat menguji dampak kreativitas guru pada prestasi belajar ditunjukkan yang akan terjadi dampak variabel X2 terhadap variabel Y yaitu berpengaruh positif yang ditunjukkan oleh nilai sig sebesar 0,041 atau kurang dari 0,05 dan nilai Unstandardized Coefficients beta yang bertanda plus/positif. Hal ini memberikan bahwa korelasi kreativitas berpengaruh secara baik terhadap prestasi belajar peserta didik pada SMPN 5 Karangploso.

Hasil yang diperoleh sejalan menggunakan penelitian yang dilakukan oleh Fitriah (2022) mengenai pengaruh Gaya Belajar serta Kreativitas terhadap Prestasi Belajar pada Madrasa Aliyah DDI Lombo'na Majene yang mendukung hipotesis bahwasanya variabel gaya belajar mempengaruhi prestasi belajar yang membagikan bahwa setiap kenaikan pengaruh gaya belajar akan menaikkan prestasi belajar peserta didik. Gaya belajar memang berdampak terhadap prestasi belajar yang dimiliki sang siswa, disebabkan gaya belajar dapat dikatakan menjadi sebuah identitas diri pada diri seorang. Gaya belajar yang sempurna tentunya akan berdampak pada prestasi yang akan diperoleh oleh peserta didik. Didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Ramdani (2016) mengenai impak Kreativitas pengajar Terhadap Prestasi Belajar PAI peserta didik di Madrasa Aliyah Muhamadiyah Cambajaway, Bontonompo Selatan Kab. Gowa menyatakan bahwasanya kreativitas pengajar memiliki akibat yang signifikan terhadap capaian belajar peserta didik yang ada Madrasa Aliyah Muhamadiyah Cambajaway.

Dari penelitian yang dilakukan, prestasi belajar yang dimaksudkan artinya nilai yang diperoleh saat pembelajaran. Menurut Djamarah, (2010) menyatakan bahwa prestasi adalah akibat yang didapat saat melaksanakan aktivitas belajar. Selama proses pembelajaran yang dilakukan telah sinkron dengan kepribadian yang dimiliki oleh siswa, sang karenanya prestasi belajar yang disajikan berbentuk angka.

dalam penelitian ini, prestasi yang dimaksud merupakan nilai siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 5 Karangploso

Dari penelitian yang sudah dilakukan, diperoleh konklusi bahwasanya gaya belajar artinya pendekatan yang ditempuh sang setiap individu buat memperoleh informasi yang dibutuhkan serta menguasainya menggunakan sudut pandang yang berbeda. Sejalan menggunakan pernyataan. Hernacki (2011) yang menyatakan gaya belajar merupakan suatu perpaduan dari bagaimana seseorang menyerap, serta lalu mengatur serta memasak info. Sejalan dengan pernyataan tersebut Gaya itu bersifat individu bagi setiap orang, serta berfungsi buat membedakan satu orang asal orang lain sehingga antara satu dengan yang lain tentu beda dalam proses belajar, proses menerima isu dan pengelolaannya. Pengelolaan informasi yang dilakukan sang peserta didik saat penelitian berlangsung tentu juga sangat bervariasi sinkron dengan gaya belajar yang melekat dalam dirinya.

Dari data permulaan yang diperoleh, nampak adanya beberapa gaya belajar yang terlihat dalam siswa di SMPN 5 Karangploso saat pembelajaran berlangsung. Gaya belajar tersebut artinya gaya auditori, gaya belajar visual serta gaya belajar kinestetik. Disinilai peranan guru buat terus memahami kebutuhan siswanya. Hal ini didukung oleh Widayanti (2010) yang menyatakan bahwa guru harus mampu mendeteksi gaya belajar siswanya agar prestasi yang diinginkan bisa dicapai sang siswa sebab bantuan pengajar buat mendeteksinya. saat seorang pengajar mengetahui gaya belajar yang sesuai menggunakan siswanya, maka tentu pembelajaran akan terasa lebih nyaman sehingga peserta didik mampu menerima isu yang disampaikan di saat pembelajaran. saat isu praktis diterima, otomatis peserta didik akan melakukan pengelolaan isu yang baik sehingga prestasi juga akan naik sejalan dengan kenaikan pemahaman dalam diri siswa, terutama pada pembelajaran Pendidikan agama Islam.

Namun hasil penelitian ini berlawanan dengan penelitian Nurfadhilah (2018) mengenai pengaruh kreativitas belajar matematika, gaya belajar dan efikasi diri terhadap kemandirian dan akibat belajar matematika pada Perguruan Tinggi Kota Makassar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel kreativitas tak memiliki dampak di kemandirian serta hasil belajar, variabel gaya belajar juga tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kemandirian belajar namun berpengaruh terhadap akibat belajar, dan variabel self efficacy tidak berpengaruh terhadap kemandirian serta yang akan terjadi belajar. Padahal, sesuai temuan penelitian ini, gaya belajar serta kreativitas guru sangat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik pada SMPN 5 Karangploso. Diperlukan pemahaman gaya belajar peserta didik yang dilakukan oleh guru agar penyesuaian dapat dilakukan sehingga pembelajaran bisa dilakukan menggunakan berkualitas. Selain itu,

pengajar yang mampu memanfaatkan segala sesuatu serta membangun kondisi belajar yang fleksibel, maka peserta didik akan lebih semangat serta tertarik mengikuti pembelajaran sebagai akibatnya prestasi belajar juga akan naik. namun bukan berarti penelitian sebelumnya salah, karena kondisi yang diteliti memang berbeda.

2. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 05 Karangploso

Dari Uji homogenitas yang dilakukan, diperoleh yang akan terjadi sebesar $0,610 > 0,05$ memberikan bahwa data tersebut bersifat rata serta mempunyai varian yang sama. Selain itu peneliti juga melakukan uji paired sample t tes menggunakan ketentuan apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ maka hipotesis dinyatakan benar dan berpengaruh yang signifikan, namun apabila sebaliknya nilai $\text{sig} > 0,05$ dinyatakan tidak berpengaruh yang signifikan. Dari uji hipotesis di atas menyatakan bahwa pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y yaitu berpengaruh positif yang ditunjukkan sang nilai sig sebesar 0,041 atau kurang asal 0,05 dan nilai Unstandardized Coefficients beta yang bernilai positif. Hal ini membagikan bahwa korelasi gaya belajar berhubungan secara positif terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 5 Karangploso K-Pop. Sedangkan uji hipotesis buat menguji dampak kreativitas guru terhadap prestasi belajar ditunjukkan hasil impak variabel X2 terhadap variabel Y yaitu berpengaruh positif yang ditunjukkan oleh nilai sig sebanyak $0,007 < 0,05$ dan nilai Unstandardized Coefficients beta yang bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan kreativitas guru berafiliasi secara positif terhadap prestasi belajar siswa pada SMPN 5 Karangploso.

Sejalan dengan penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Wulandari (2010) mengenai efek Kreatifitas Mengajar guru terhadap Prestasi Belajar peserta didik di SMPN dua Kota Tangerang Selatan menunjukkan bahwa kreatifitas guru pada pembelajaran tergolong relatif baik karena guru selalu berusaha menyampaikan pedagogi yang cukup kreatif pada memberikan ide-ide yang bisa membuat siswa merasa termotivasi dalam belajar. Guru yang memakai metode kreatif buat membuat pelajaran lebih menarik, melibatkan, menggairahkan, dan efektif disebut mempraktikkan pedagogi kreatif. Metode yang paling efektif buat mengajar menggunakan kreativitas merupakan metode yang dirancang untuk mendorong pemikiran dan sikap kreatif siswa. guru yang kreatif tentu akan menunjang peserta didik dalam belajar, karena siswa tidak merasa monoton sehingga pembelajaran akan lebih efektif serta efisien.

Beberapa guru pada SMPN 5 Karangploso juga selalu berusaha membuat pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik tidak bosan, termasuk guru

agama. Hal tadi dilakukan mulai asal bersikap fleksibel sampai memunculkan penjelasan terperinci pada setiap pembelajaran yang dilakukan. Sejalan dengan temuan tersebut, kreativitas pengajar yang dinyatakan oleh Depdiknas (2003) dapat dicermati pada proses pembelajaran. Pembelajaran yang menyenangkan, aktif serta kreatif ialah tanggung jawab setiap pengajar menjadi pendidik. Undang-Undang Pendidikan Nasional tahun 2003 menyatakan bahwa pengajar serta dosen harus membangun suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, bergerak maju, dan dialogis. Kreativitas pengajar sangat diperlukan dalam membuat pembelajaran yang berkualitas namun permanen menyenangkan, tidak terdapat unsur keterpaksaan pada diri peserta didik. Kreativitas guru wajib mampu membuka pola pikir siswa agar lebih berkembang, misalkan mirip menarik perhatian peserta didik menggunakan pembelajaran yang bervariasi, melakukan penjelasan terperinci dengan memancing pertanyaan dan menyampaikan jawaban bagi siswa yang memang masih belum mencapai pemahaman. Hal tadi krusial dilakukan sang guru untuk mencapai prestasi belajar yang diperlukan. Selain hanya kemampuan yang ada pada siswa, faktor eksternal seperti kreativitas pengajar serta atmosfer belajar juga sangat diharapkan bagi siswa buat mencapai prestasi yang diinginkan, oleh karenanya penting seseorang pengajar untuk membentuk pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan bagi peserta didik. Sejauh ini belum ada penelitian bahwasanya gaya belajar tidak berdampak pada prestasi belajar peserta didik, sebab gaya belajar yang sesuai mampu meningkatkan kualitas dari belajar tiap-tiap individu.

D. Simpulan

Sebagaimana yang peneliti jelaskan, penelitian ini dapat menarik kesimpulan tentang Pengaruh Gaya Belajar dan Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 5 Karangploso antara lain adalah

1. Gaya belajar berhubungan secara positif terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 5 Karangploso. Sedangkan uji hipotesis untuk menguji pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar ditunjukkan hasil pengaruh variabel X_2 terhadap variabel Y yaitu berpengaruh positif yang ditunjukkan oleh nilai sig sebesar 0,041 atau kurang dari 0,05 dan nilai Unstandardized Coefficients beta yang bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif gaya belajar berhubungan secara positif terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 5 Karangploso.

2. Hasil pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y yaitu berpengaruh positif diperoleh nilai sig sebesar $0,007 < 0,05$ dan nilai Unstandardized Coefficients beta yang bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 5 Karangploso.

Daftar Rujukan

- Ahmad, S. (2012). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA Sage.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional*. Jakarta.
- Djamarah. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriah. (2022). *pengaruh Gaya Belajar dan Kreativitas terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS di MA DDI Lombo'na Majene*. ParePare: Institut Agama Islam Negeri ParePare.
- Moleong, J. L. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurfadhilah, A. (2018). *Pengaruh Kreativitas Belajar Matematika, Gaya Belajar, dan Efikasi Diri Terhadap Kemandirian dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMAN Unggulan di Kota Makassar*. UPT PERPUSTAKAAN UNM.
- Ramdani. (2016). *Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar PAI. Indonesia : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* . Bandung: Alfabeta.
- Widayanti, F. D. (2010). *Pengaruh Pengelompokan Siswa Berdasarkan Gaya Belajar....* . Pascasarjana Universitas Negeri Malang.